

**Analisis Sales Growth, Struktur Modal, dan Current Ratio dalam  
Meningkatkan Profitabilitas**

**Lia Amelia<sup>1</sup> Dicky Jhoansyah<sup>2</sup> Asep Muhamad Ramdan<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

<sup>1</sup>liaamelia123@ummi.ac.id <sup>2</sup>dicky.jhoansyah@ummi.ac.id

<sup>3</sup>amr37ramdan@ummi.ac.id

**ABSTRACT**

*Indonesia has a very large market potential in the manufacturing industry to develop business. However, along with the growth of manufacturing companies in the industrial sector often experience fluctuations in profitability in various financial aspects. Therefore, the need for Sales Growth, Current Ratio, and Capital Structure to increase Profitability. The purpose of this study was to determine the effect of Sales Growth, Current Ratio and Capital Structure in increasing Profitability. The method used in this research is descriptive and associative method through quantitative approach. The population in this study were manufacturing industry companies in the Miscellaneous Industry Sector on the IDX in the 2023 period. The sample used in this study amounted to 33 manufacturing companies that met the research criteria selected through non-probability sampling technique purposive sampling type. The research data used in this study include primary data and secondary data, namely observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. The results of this study are that there is a significant influence between sales growth on profitability, there is a significant influence between capital structure on profitability, there is no influence between Current Ratio on profitability.*

**Keywords :** Sales Growth, Current Ratio, Capital Structure, Profitability.

**ABSTRAK**

Indonesia mempunyai potensi pasar yang sangat besar sangat besar di industri manufaktur untuk mengembangkan bisnis. Namun, seiring dengan bertumbuhnya perusahaan manufaktur di sektor industri kerap kali mengalami fluktuasi profitabilitas dalam berbagai aspek keuangan. Oleh karena itu diperlukannya Sales Growth, Current Ratio, dan Struktur Modal untuk meningkatkan Profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sales Growth, Current Ratio dan Struktur Modal dalam meningkatkan Profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI pada tahun periode 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 33 Perusahaan Manufaktur yang memenuhi kriteria penelitian yang diseleksi melalui teknik non probability sampling jenis purposive sampling. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu observasi, wawancara, kuesioner, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara sales growth terhadap Profitabilitas, terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas tidak ada pengaruh antara Current Ratio terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** *Sales Growth, Current Ratio, Struktur Modal, Profitabilitas.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Kementerian Perindustrian, Indonesia mempunyai potensi pasar yang sangat besar sangat besar di industri manufaktur untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan manufaktur disebut perusahaan yang memproduksi dan untuk mendistribusikan barang-barang yang diperlukan untuk pasar karna memproduksi barang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adanya permintaan tersebut mengundang persaingan antar perusahaan.

Sektor Aneka Industri merupakan salah satu bagian dari sektor perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia. Seluruh sub sektor yang ada pada sektor aneka industri merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen. Sektor industri manufaktur menjadi tulang punggung bagi perekonomian nasional. Sektor-sektor industri yang menjadi “tulang punggung” diantaranya merupakan sektor aneka industri yang meliputi sektor industri tekstil, otomotif, dan elektronik Walaupun sempat mengalami penurunan di tahun 2019 dan hanya bertumbuh 3,66% lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2018 yang mencapai 4,25%.

Pada tahun 2023 sejumlah emiten tekstil mengalami penyusutan *top line* dan *bottom line*. Seperti PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) yang pendapatannya merosot 20,87% Kompak dengan PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) yang juga mengalami penurunan pendapatan dan berbalik menderita kerugian. Nasib PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) tak lebih baik. Meski berhasil memangkas rugi bersih 22%, tapi jumlah kerugian SRIL masih jumbo senilai US\$ 115,20 juta Penjualan emiten tekstil yang lebih dikenal dengan nama Sritex ini juga terpangkas 47,6% menjadi US\$ 248,50 juta. Tak hanya itu, saham SRIL juga masih diambang potensi delisting usai mengalami suspensi selama 30 bulan. SRIL tak sendiri, sederet saham emiten tekstil juga tidak bergerak, terjatuh suspensi atau mendekam di papan pemantauan khusus. PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO), PT Century Textile Industry Tbk (CNTX), PT Sunson Textile Manufacture Tbk (SSTM), PT Ever Shine Tex Tbk (ESTI).

Seiring dengan penurunan industri manufaktur, sektor aneka industri juga mengalami penurunan mencapai 7,03 %. Pada tahun 2021 industri manufaktur Memberikan kontribusi besar Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07%. Kebangkitan Pertumbuhan ini diikuti oleh pertumbuhan sektor aneka industri yang menaungi industri mesin dan perlengkapan mengalami kenaikan sebesar 16,35%. Pertumbuhan ini membawa dampak positif Perekonomian Indonesia dan pemerintah terus membaik target pertumbuhan industri manufaktur. Kenaikan dan Penurunan pertumbuhan pada sektor aneka industri. Berdasarkan fenomena tersebut maka dilakukan profitabilitas pada perusahaan aneka industri. Dimana sektor aneka industri merupakan salah satu sektor yang ikut terdampak atas fluktuasi pertumbuhan sektor industri manufaktur. Akan tetapi terjadi fenomena penurunan keuntungan pada perusahaan sektor Aneka Industri



**Gambar 1. Sales Growth beberapa perusahaan sektor aneka industri periode 2022-2023**

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, rata-rata ROA pada beberapa perusahaan sektor Aneka Industri pada tahun 2021 ke tahun 2022 ROA perusahaan terus meningkat akan tetapi pada tahun 2022 ke tahun 2023 ROA perusahaan mengalami kontraksi sebanyak 18% hal ini diduga disebabkan pada perusahaan yang mengalami stagnansi sehingga berdampak pada penjualan mengalami penurunan dan perusahaan yang mengalami kerugian. Serta kurangnya modal untuk memperluas strategi lewat promosi berbayar dan akibat terjadinya inflasi di negara mitra utama ekspor karna inflasi berpengaruh negatif bagi perusahaan apabila peningkatan biaya lebih tinggi daripada pendapatan perusahaan, maka profitabilitas dari perusahaan tersebut mengalami penurunan sehingga berakibat pada ROA perusahaan yang juga ikut menurun.

Pertumbuhan penjualan atau *Sales Growth* merupakan faktor yang penting bagi perusahaan dimana semakin besar penjualan maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh. Berikut ditampilkan pertumbuhan penjualan beberapa perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

Dari gambar dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 perusahaan mengalami tren *sales growth* yang meningkat mencapai 171.851.345.387 atau setara dengan 15% akan tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 166.736.644.529 atau setara dengan 3% karna penjualan yang tidak maksimal dapat menurunkan keuntungan perusahaan.

*Sales Growth* memiliki pengaruh yang penting bagi sebuah perusahaan karna pertumbuhan penjualan yang berdampak pada peningkatan penjualan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap ROA (Sri Wahyuningsih, Dan Tutik Siswanti 2024) di dukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana dan Triaryati 2018) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap ROA.

Struktur modal menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Nashirudin 2020) bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shella Jelita Anshari

Nasution, Rahmat Daim Harahap, Muhammad Ridwan, 2023) mereka mengatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Beberapa penelitian ini di dukung juga oleh penelitian yang dilakukan (Prasojo, 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Sabakodi & Andreas, 2024) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Secara teori dan di dukung juga dengan beberapa penelitian bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisa Camalia, R. Djoko Sampurno, 2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan ( Rezana Intan, Amanda 2019 ) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah Bagaimana Gambaran *Sales Growth*, Struktur Modal, *Current Ratio*, dan profitabilitas pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023, Bagaimana pengaruh *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023, Bagaimana Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023, Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas pada sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023.

## **METODE PENELITIAN**

Objek yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai Analisis *Sales Growth*, Struktur Modal, dan *Current Ratio* Dalam Mempertahankan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan dari *website* resmi BEI periode 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri manufaktur Sektor Aneka Industri di BEI pada tahun periode 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 emiten perusahaan industri manufaktur dengan menggunakan mekanisme *non-probability* jenis *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data Regresi Linear Berganda menggunakan *software* SPSS.

## **HASIL PENELITIAN**

Peneliti memperoleh 33 emiten Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1. Hasil Pengujian Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis**

No	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
<b>UJI ASUMSI KLASIK</b>				
1.	Normalitas	0,187	>0,05	Normal
2.	Multikolinearitas	Tolerance 0,947 VIF 1,056	>0,1 <10	Tidak terjadi multikolonearitas
3.	Heteroskedastisitas	X1= 0,351 X2= 0,300 X3= 0,281	<0,005 >0,005 >0,005	Tidak terjadi heterokedastisitas Tidak terjadi heterokedastisitas
<b>UJI HIPOTESIS</b>				
1.	Korelasi Ganda	0,757	Interval koefisien 0.0-1.000	Kriteria Kuat
2.	Koefesiensi Determinasi	0,573	-	100%-57,3%= 42,7%
3.	Signifikan Simultan (Uji F)	F <sub>tabel</sub> = 12.534 Sig= 0.000	F <sub>tabel</sub> = 1.69 Sig = < 0,05	Mampu mempengaruhi secara simultan
4.	Regresi Linear Berganda	Y(-4,308)+1,753 X1+2,333 X2 +(-0,169)X3		
5.	Signifikan Parsial (Uji t)	X1 T <sub>tabel</sub> =4.170 Sig=0.000 X2 T <sub>tabel</sub> =3.187 Sig=0.004 X3 T <sub>tabel</sub> = -230 Sig =0.820	T <sub>tabel</sub> = 2,039 Sig= < 0,005 T <sub>tabel</sub> = 2,039 Sig=< 0,005 T <sub>tabel</sub> = 2,039 Sig= > 0,005	H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima H <sub>0</sub> ditolak dan H <sub>1</sub> diterima H <sub>0</sub> diterima dan H <sub>1</sub> ditolak

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas Data yang telah diolah oleh peneliti melalui SPSS dengan uji statistik normalitas One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,187 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolonearitas

untuk uji multikolonearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance sebesar 0,947 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,056 > 10,00 maka artinya *sales growth*, struktur modal, dan *current ratio* dalam meningkatkan profitabilitas tidak terjadi multikolonearitas.

#### 3. Uji Heterokedastisitas

untuk uji heterokedastisitas menunjukkan X1 dengan nilai signifikansi  $0,351 > 0,005$ , X2 menunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,300 > 0,005$  dan X3 dengan nilai signifikansi  $0,281 > 0,005$  menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Korelasi Ganda

Berdasarkan tabel koefisien korelasi di atas menunjukkan bahwa keterkaitan antara *Sales Growth*, Struktur Modal, *Current Ratio* dan Profitabilitas yang dapat dilihat dari nilai R pada tabel Summary sebesar 0,757 kategori dari nilai korelasi sebesar 0,757. Maka dari itu pada penelitian ini nilai yang di dapat terletak pada kriteria hubungan yang kuat.

### 2. Uji Koefisien determinasi

Berdasarkan data hitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai R square atau nilai R2 sebesar, 0,573 artinya bahwa dari *Sales Growth* (X1), Struktur Modal (X2), dan *Current Ratio* (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,573 atau 57,3% terhadap profitabilitas sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Simultan F

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah sebesar 12.533 dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan atau bersama-sama dari variabel *Sales Growth* (X1), Struktur modal(X2), Dan *Current Rasio* (X3) terhadap profitabilitas (Y).

### 4. Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diperoleh nilai  $X1 = 1.753$ ,  $X2 = 2,333$   $X3 = -0,169$   $a = -4.308$  Dari nilai tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = (-4,308) + 1,753 + 2,333 + (-0,169) + e$$

Menurut hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta a yaitu sebesar -4,308 yang berarti nilai *Sales Growth* (X1), Struktur Modal (X2), Dan *Current Ratio* (X3) = 0 maka nilai Profitabilitas (Y) sebesar -4,308.
2. Nilai Koefisien *Sales Growth* sebesar  $X1 = 1,753$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan *Sales Growth* sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Profitabilitas sebesar 1,753.
3. Nilai Koefisien Struktur Modal  $X2 = 2,333$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh yang positif, artinya setiap peningkatan Struktur Modal sebesar satu satuan maka akan membuat peningkatan Profitabilitas sebesar 2,333.

4. Nilai Koefisien Struktur *Current Ratio*  $X_3 = -0,169$  menunjukkan bahwa variabel mempunyai pengaruh negatif atau berlawanan arah bahwa variabel *Current Ratio* dan Profitabilitas, hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka variabel CR akan mengalami penurunan sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

## 5. Uji Parsial T(T-test)

Berdasarkan hasil uji T di atas maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

### 1. Pengujian *Sales Growth* ( $X_1$ )

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar ( $X_1$ )  $4.170 >$  dari t Tabel sebesar  $2,039$  dan nilai signifikansi pengaruh sebesar  $0,00 < 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *sales growth* terhadap Profitabilitas.

### 2. Pengujian struktur modal ( $X_2$ )

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $3.187 > 2,039$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,04 < 0.05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas

### 3. Pengujian *Current Ratio* ( $X_3$ )

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar  $-230 < 2,039$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,820 > 0.05$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap profitabilitas.

## Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  dari variabel *Sales Growth* ( $X_1$ )  $4.170 > 2,039$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka, dapat diartikan bahwa *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, diketahui *Sales Growth* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023. *Sales Growth* menggambarkan suatu keberhasilan investasi pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan pada masa yang akan datang Perhitungan tingkat penjualan perusahaan dibandingkan pada saat akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Jika nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualannya semakin baik. *Sales Growth* memiliki pengaruh yang penting bagi sebuah perusahaan karna pertumbuhan penjualan yang berdampak pada peningkatan penjualan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap ROA (Sri Wahyuningsih, Dan Tutik Siswanti 2024) di dukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sukadana dan Triaryati 2018) yang menyatakan bahwa *Sales Growth* berpengaruh terhadap ROA.

### **Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  dari variabel Struktur Modal (X2)  $3.187 > 2,039$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka, dapat diartikan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, diketahui Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023. *Debt To Equity Ratio* menggambarkan untuk mengukur jumlah uang perusahaan dibiayai dengan pinjaman. Semakin besar rasio ini berarti modal pinjaman yang lebih besar digunakan untuk investasi properti bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena sangat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Karena untuk perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) lebih rendah di bandingkan rata-rata industri artinya perusahaan itu baik dan jika nilai perusahaan tersebut melebihi dari nilai rata-rata industri artinya perusahaan itu tidak baik, karna perusahaan yang memiliki hutang dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa Struktur Modal Berpengaruh terhadap Profitabilitas sejalan pada penelitian yang dilakukan oleh (Dhea Meilita, 2023) menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan  $t_{hitung}$  dari variabel *Current Ratio* (X3)  $-230 < 2,039$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka, dapat diartikan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2023. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Secara teori juga didukung oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Darsita & Nurcahayati, 2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anisqie Adita, 2018) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Sales Growth* terhadap Profitabilitas, adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Struktur

Modal terhadap Profitabilitas serta tidak terdapat pengaruh pada *Current Ratio* terhadap Profitabilitas.

Saran untuk penelitian selanjutnya, agar dapat mengembangkan teori dan variabel penelitian untuk dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas serta dapat melakukan penelitian pada sektor lain lainnya untuk dapat membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Ramdan, A. M., Jhoansyah, D., Sukabumi, U. M., Id, D. A., & Id, A. (2023). *Analysis of Consumer Satisfaction and Prices on Customer Loyalty Analisis Kepuasan Konsumen Dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan*. 7, 726–741.
- Camalia, A., & Sampurno, R. D. (2022). Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Total Sales, Working Capital Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Kesehatan Subindustri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 11(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Nuranti Sri, Norisanti Nor, M. A. (2022). 955-Article Text-5420-1-10-20220823. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3 (4) 2022(August), 1–8.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. *Owner*, 8(1), 377–390.  
<http://dx.doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934%0Ahttps://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/1934/1186>
- Sari, D. N., & Hermawan, S. (2023). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) dan Debt Ratio (Dr) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2018. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(4), 1–11.  
<https://doi.org/10.47134/innovative.v2i4.10>
- Sri, U. S., Artikel, I., & Kunci, K. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun. In *Journal Economic Insights* (Vol. 1, Issue 1). <https://jei.uniss.ac.id/>
- Sudana, I. made. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sya'diah, A., Norisanti, N., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio on Stock Price Analisis Price to Book Value, Current Ratio, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1541–1549.

***Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah***  
Volume 6 Nomor 11 (2024) 7476 - 7485 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351  
DOI: 10.47467/alkharaj.v6i11.3826

<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>